

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM
MAKMUM 2 KARYA GUNTUR SOEHARJANTO
DENGAN FILM KHANZAB KARYA ANGGY
UMBARA**

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD RAFLI SYACH

2003110012

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh :

Nama : Muhammad Rafli Syach
NPM : 2003110012
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jumat, 27 Desember 2024
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI II : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom (.....)
PENGUJI III : CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos, M.A (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

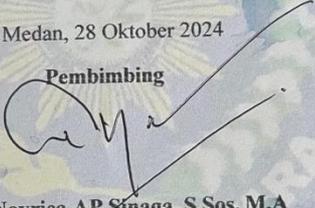
Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Muhammad Rafli Syach
NPM : 2003110012
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Makmum 2 Karya Guntur Soeharjanto Dengan Film Khanzab Karya Anggy Umbara

Medan, 28 Oktober 2024

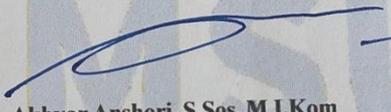
Pembimbing


Corry Novrica AP Sinaga, S.Sos, M.A

NIDN : 0130117403

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi


Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Dekan


Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP

NIDN : 0080017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya Muhammad Rafli Syach, NPM 2003110012, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 15 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Muhammad Rafli Syach

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanallahu wa Ta'ala*, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selajutnya. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Makmum 2 Karya Guntur Soharjanto Dengan Film Khanzab Karya Anggy Umbara”**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini terselesaikan karena dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan rasa terimakasih yang setinggi-tinggi nya kepada kedua orangtua penulis yaitu Ibunda tercinta Sri Wahyuni dan Ayah penulis Parwanto atas segala doa, dukungan, dan cinta yang begitu besarnya. Mereka selalu berjuang untuk kehidupan penulis, mereka mendidik penulis dan memotivasi hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terimakasih telah menjadi orangtua yang sempurna bagi

penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kedua orangtua penulis.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan proposal ini, diantaranya :

- 1) Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) Bapak Dr. Rudianto S.Sos, M.Si selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3) Bapak Assoc, Prof, Dr. Arifin Shaleh, S.Sos, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4) Bapak Assoc, Prof, Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5) Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6) Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7) Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

- 8) Ibu Corry Novrica AP Sinaga S.Sos, M.A selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan semangat dan selalu sabar dalam membimbing dan mengajari penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
- 9) Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 10) Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah membantu kelengkapan berkas-berkas dan juga informasi perkuliahan.
- 11) Cika Ramadhani, seseorang yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, dan selalu memberikan dukungan, motivasi sekaligus pengingat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 12) Kepada sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 13) Daniel Baskara Putra Mahendra, salah satu idola penulis yang sudah menemani penulis melalui karya lagunya disaat mengerjakan skripsi ini, Sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan kuliah.
- 14) Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan selalu kuat dalam situasi apapun, serta mampu menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran

yang berguna dan membangun untuk kelengkapan laporan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca demi kemajuan perkembangan ilmu pendidikan di masa yang akan datang. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 28 Oktober 2024

MUHAMMAD RAFLI SYACH

2003110012

**Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Makmum 2 Karya
Guntur Soeharjanto Dengan Film Khanzab Karya Anggy
Umbara**

Muhammad Rafli Syach

2003110012

ABSTRAK

Film adalah salah satu media yang berhubungan dan berkaitan dengan kebiasaan bahkan kehidupan masyarakat. Film banyak diminati oleh masyarakat karena film tidak hanya menghibur tetapi juga memberi edukasi kepada penonton. Tujuan dari penulisan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah dalam film Makmum 2 karya Guntur Soeharjanto dengan film Khanzab karya Anggy Umbara. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian semiotika Charles Sanders Peirce dengan tiga jenis tanda yaitu sign, object, dan interpretant. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan data yang berbentuk teks, gambar, dan audio untuk mempelajari sebuah makna. Film Makmum 2 merupakan film yang menceritakan adanya gangguan dalam melaksanakan ibadah shalat. Sedangkan film Khanzab merupakan sebuah film yang menceritakan sebuah tragedi pembunuhan para dukun di Banyuwangi. Tragedi tersebut membuat rahayu diganggu oleh Khanzab yang mengancam kedamaian batinnya. Kedua film ini menekankan pentingnya ibadah dan keimanan kepada Allah dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup, termasuk gangguan makhluk ghaib.

Kata Kunci : Semiotika Charles Sanders Peirce, Pesan Dakwah, Film Makmum2, Film Khanzab, Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Secara Teoritis.....	5
1.5.2 Secara Praktis	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS.....	7
2.1 Komunikasi Massa	7
2.1.1 Ciri – Ciri Komunikasi Massa.....	8
2.1.2 Fungsi Komunikasi Massa	9
2.2 Analisis Isi	11
2.3 Pesan Dakwah.....	12

2.4	Film.....	14
2.4.1	Jenis Jenis Film	16
2.4.2	Karakteristik Film	17
2.4.3	Unsur - Unsur Film.....	18
2.5	Film Sebagai Media Dakwah	18
2.6	Definisi dan Hubungan Semiotika dalam Film	19
2.7	Teori Semiotika Charles Sanders Pierce.....	20
BAB III	METODE PENELITIAN	26
3.1	Jenis Penelitian	26
3.2	Kerangka Konsep	27
3.3	Definisi Konsep	27
3.4	Kategorisasi Penelitian	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6	Teknik Analisis Data	30
3.7	Waktu dan Lokasi Penelitian	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Poster Film Makmum 2.....	31
4.1.2	Sinopsis Film Makmum 2	33
4.1.3	Poster Film Khanzab.....	43
4.1.4	Sinopsis Film Khanzab	45
4.2	Pembahasan	50
4.2.1	Pesan dakwah dalam film Makmum 2.....	51

4.2.2 Pesan dakwah dalam film Khanzab	54
BAB V PENUTUP	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Kategorisasi Penelitian.....	28
-----------	------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Triangle Meaning Charles</i>	22
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	27
Gambar 4.1	Poster Film Makmum 2	31
Gambar 4.2	Cuplikan gambar menit 35:59	35
Gambar 4.3	Cuplikan gambar menit 12:07	36
Gambar 4.4	Cuplikan gambar menit 2:35	36
Gambar 4.5	Cuplikan gambar menit 17:11	38
Gambar 4.6	Cuplikan gambar menit 22:51	38
Gambar 4.7	Cuplikan gambar menit 11:19	39
Gambar 4.8	Cuplikan gambar menit 22:30	40
Gambar 4.9	Poster Film Khanzab	43
Gambar 4.10	Cuplikan gambar menit 22:51	47
Gambar 4.11	Cuplikan gambar menit 29:45	48
Gambar 4.12	Cuplikan gambar menit 32:23	48

BAB I

PENDAHULUAN

11.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu alat komunikasi saat ini yang berpengaruh di era yang modern ini adalah media massa. Komunikasi masa adalah salah satu konteks komunikasi antar manusia yang sangat besar peran nya pada perubahan sosial atau masyarakat.

Dasarnya dalam suatu proses komunikasi massa memiliki dua komponen yakni dua komponen tersebut melibatkan interaksi antara sumber informasi dan penerima informasi. Bahwa sumber ini dikatakan juga sebagai *encoded* sebagai pemberi informasi dan penerima atau *decoded* sebagai penerima informasi yang disampaikan oleh *encoded*. Setelah informasi tersebut diterima, kemudian menghasilkan tanggapan. Tanggapan berupa umpan balik yang mengidentifikasi bahwa interaksi tersebut akan berlanjut antara sumber dan penerima. (Siti Karlinah, 2014).

Media adalah suatu kesatuan yang didalamnya terdapat berbagai elemen. Informasi yang akan disampaikan kepada khalayak luas adalah sebuah proses panjang yang melibatkan banyak pihak. Struktur informasi pun dipengaruhi maksud tertentu. Kemudian dari maksud informasi yang disampaikan tersebut memiliki arah tertentu. Pemanfaatan media massa

dilakukan untuk berbagai macam kepentingan. Salah satunya adalah film, dimana film merupakan media massa yang banyak diminati masyarakat. Film bukan hanya sebagai hiburan tetapi juga sesuatu yang dapat mendidik.

Film adalah sebuah media yang berbentuk tayangan yang menggunakan mata untuk melihat tayangan tersebut dan telinga untuk mendengarkan apa yang sedang ditayangkan, atau media yang membutuhkan dua panca indera ini disebut dengan media audio-visual. Film juga merupakan salah satu media diantara media yang lainnya yang berhubungan dan berkaitan dengan kebiasaan bahkan kehidupan masyarakat. Misalnya seperti terdapat konflik yang membuat rasa emosi maupun simpati penonton terbawa. Kemudian pesan dalam sebuah film tersebut terbawa dan tertanam dalam hati penonton. (Aep Kusnawan, 2004, hal. 93).

Perfilman di Indonesia sangat berkembang pesat, terbukti dengan banyaknya bermunculan film-film baru dengan berbagai tema. Ada yang bertema film romantis, film komedi, film horor, dan film yang memuat nilai-nilai agama dan pendidikan. Film dianggap sebagai wadah pengekspresian dan gambaran dari kehidupan sehari-hari yang terjadi di masyarakat. Selain itu, film juga mampu menjangkau banyak segmen.

Saat ini, film religi tidak hanya terdapat pada film-film bergenre romance, drama, documenter ataupun sejenisnya. Seiring berkembangnya industri-industri film di Indonesia, banyak dari produser-produser film indonesia yang tertarik untuk mengemas pesan-pesan religi kedalam film

bergenre horor yang disebut dengan film horor religi. Seperti film horor religi yaitu Makmum 2 dan Khanzab.

Film Makmum 2 mengisahkan tentang perjuangan seorang Muslimah dalam mempertahankan keimanannya kepada Allah swt. Diceritakan bahwa Rini adalah seorang istri yang telah ditinggalkan suaminya dan ia merawat anaknya seorang diri, anak Rini bernama Hafiz. Rini sering sekali mengalami gangguan ketika melaksanakan ibadah shalat yang membuat dirinya tidak fokus ketika melaksanakan ibadah shalat. Film ini mengangkat tema yang sangat lekat dengan masyarakat muslim yakni ibadah shalat. Dalam agama islam Allah swt telah menjelaskan kepada hambanya bahwa penciptaan makhluk Allah bukan hanya yang terlihat saja, akan tetapi ada pula makhluk Allah yang tidak terlihat oleh mata yang disebut makhluk ghaib. Makhluk ghaib terdiri dari malaikat, jin, iblis dan setan. Tugas iblis atau setan adalah untuk menyesatkan manusia agar mereka terjerumus ke neraka. Tugas dari setiap iblis pun bermacam-macam, salah satunya adalah menggoda manusia ketika mereka melaksanakan ibadahshalat.

Film Makmum 2 mengajarkan kepada penonton agar selalu menjadi seorang muslim dan muslimah yang taat kepada Allah swt, tidak menduakan Allah, selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Film ini banyak sekali mengajarkan akan nilai-nilai dakwah, digambarkan dengan adanya nilai rohaniyah (keagamaan, kemanusiaan, ketabahan, dan juga nilai sosial budaya).

Film *Khanzab Berkisah* tentang perempuan bernama Rahayu. Ayahnya difitnah dalam tragedi pembantaian dukun santet yang terjadi di Banyuwangi pada Mei 1998. Rahayu merasa dirinya tidak aman dan kemudian memutuskan untuk meninggalkan Banyuwangi. Mereka pindah ke kampung halamannya di Jetis, Yogyakarta. Sayangnya, meski sudah pindah rumah, keluarga mereka masih mendapatkan teror hingga dikucilkan oleh warga sekitar karena dianggap sebagai keluarga dukun. Rahayu mulanya bisa memahami reaksi dan tanggapan masyarakat. Ia pun berusaha tegar dengan berdoa agar hatinya diringankan. Di balik kesendiriannya, ia mulai merasa hal aneh di dalam dirinya. Ia menjadi orang yang sulit berkonsentrasi saat berdoa. Ia jugakerap lupa jumlah rakaat yang sudah dijalani. Lama kelamaan Rahayu diketahui mendapat gangguan dan jin yang dijuluki *Khanzab*.

11.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan agar penulis dapat berfokus pada analisis kedua film. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penulis menentukan fokus penulisan pada tanda-tanda tertentu pada film *Makmum 2* dan Film *Khanzab* yang terdapat pesan dakwah.
2. Dari beberapa macam pesan dakwah, penulis hanya meneliti pesan dakwah aqidah, pesan dakwah syariah, dan pesan dakwah akhlak.
3. Penulis menganalisis film menggunakan teori Charles Sanders Peirce.

11.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang menjadi pembahasan utama pada penelitian ini ialah Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Makmum 2 Karya Guntur Soeharjanto Dengan Film Khanzab Karya Anggy Umbara.

11.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah pada film Makmum 2 KaryaGuntur Soeharjanto Dengan Film Khanzab Karya Anggy Umbara.

11.5 Manfaat Penelitian

11.5.1 Secara Teoritis

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan perkembangan dalam ilmu dakwah pada zaman modern ini, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada, salah satunya menggunakan media film sebagai sarana dakwah dimasa kini. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11.5.2 Secara Praktis

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman serta manfaat bagi para teoritis, praktisi, dan pemikir dakwah dalam mengemas nilai-nilai

dakwah agar menjadi kajian ilmu yang lebih menarik. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para pendakwah untuk lebih memanfaatkan media sebagai sarana dakwah khususnya film.

11.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini penulis membuat suatu sistematika dengan membagi penulisan menjadi 5 (Lima) bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

BAB II URAIAN TEORITIS

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang pengertian analisis isi, pesan dakwah dan film

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan analisis data yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan yang telah diteliti.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

12.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media masa pada sejumlah besar orang Bittner, (1980). Komunikasi massa adalah suatu proses komunikasi dalam hal ini komunikator dengan menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas dan teru menerus yang dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda dengan berbagai cara (Deflour dan Dennis McQuail, 1985).

Menurut Jay Black dan Frederick C. Whitney Nurudin, (2013:12) disebutkan “ *Mass communication is a process whereby mass-prouced message are transmitted to large, anonymous, and heterogeneous masses of receivers*”. Komunikasi massa adalah sebuah proses di mana pesan-pesan yang diproduksi secara massa/tidak sedikit itu disebarkan kepada massa penerima pesan yang luas, anonym, dan heterogeny)”. Jika diterjemahkan secara bebas bisa berarti, pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khlayak yang luar biasa banyaknya. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio atau visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan lebih logis bila di definisikan menurut bentuknya (televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku,dan pita) Nurudin, (2013:12).

Komunikasi melalui media massa di dasarkan kepada khalayak yang luas, heteragen, anonim, tersebar, tidak mengenal batas geografis dan cultural. Dalam komunikasi massa komunikator tidak mengenal komunikan (anonim) karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka.

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk meyampaikan informasi kepada khalayak luas (Apriadi Tamburaka, 2010, p.15).

Komunikasi atau dalam Bahasa Inggris *communication* berasal dari kata *communis* yang berarti sama-sama sedangkan secara istilah komunikasi merupakan suatu hal untuk menyampaikan pernyataan individu ke individu lainya (Silaban dan Nasution, 2023).

12.1.1 Ciri – Ciri Komunikasi Massa

Menurut Severin dan Tankard, Jr. (Effendy, 2006:21-25) komunikasi massa itu adalah keterampilan, seni, dan ilmu, dikaitkan dengan pendapat Devito bahwa komunikasi massa itu ditujukan kepada massa dengan melalui media massa dibandingkan dengan jenis-jenis komunikasi lainnya, maka komunikasi massa mempunyai ciri-ciri khusus disebabkan oleh sifat-sifat komponennya.

Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

- a) Komunikasi massa berlangsung satu arah berbeda dengan komunikasi antarpersonal (*interpersonal communication*) berlangsung dua arah (*two-way traffic communication*), komunikasi massa berlangsung satu arah (*one-way*

communication)

- b) Komunikator pada komunikasi massa melembaga, media massa sebagai saluran komunikasi massa merupakan Lembaga, yakni suatu institusi atau organisasi.
- c) Pesan pada komunikasi massa bersifat umum, pesan yang di sebarakan melalui media massa bersifat umum (*public*) karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum, jadi tidak ditujukan kepada perseorangan atau kepada sekelompok orang tertentu.
- d) Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan, ciri lain dari media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan (*simultaneity*) pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarakan.
- e) Komunikasi massa bersifat heterogen, komunikasi atau khalayak yang merupakan Kumpulan anggota Masyarakat yang terlibat dalam proses komunikasi massa sebagai sasaran yang dituju komunikator bersifat heterogen.

12.1.2 Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi massa atau media massa mempunyai peran yang penting pada perkembangan kehidupan masyarakat. Peran strategis komunikasi massa muncul ketika menanggapi berbagai permasalahan yang timbul darinya. Sebagai bentuk edukasi dini, komunikasi massa memiliki kemampuan untuk secara langsung

menyasar masyarakat secara efektif dan efisien (Santoso & Faustyna, 2021). Untuk hal ini, komunikasi massa memiliki fungsi bagi masyarakat.

1. Pengawasan

- a. Warning of beware surveillace (pengawasan peringatan)
yaitu fungsi pengawasan peringatan terjadi ketika media massa menginformasikan tentang ancaman.
- b. instrumental surveillance (pengawasan instrumentasl)
yaitu penyampaian atau penyebaran informasi yang memiliki kegunaan atau dapat membantu khalayak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Interpretation (Penafsiran)

Media massa tidak hanya memasuk fakta dan data, namun juga memnerikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting. Tujuan penafsiran media ingin mengajak para pembaca atau pemirsa untuk memperluas wawasan.

3. Linkage (Pertalian)

Media massa bisa menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk linkadge (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu. kelompok-kelompok yang mempunyai kepentingan yang sama namun terpisah secara geografis dipertalikan atau dihubungkan media.

4. Transmission of Values (Penyebaran Nilai-Nilai)

Fungsi ini juga disebut sosialisasi. sosialisasi mengacu pada cara, dimana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok. Media massa yang mewakili gambaran masyarakat itu ditonton, didengar dan dibaca Media massa memperlihatkan kepada kita bagaimana mereka bertindak dan apa yang diperlukan mereka. menggunakan perkataan lain, media mewakili kita menggunakan model peran yang kita amati serta harapkan untuk menirunya.

5. Entertainment (Hiburan)

Sulit dibantah lagi bahwa di kenyataannya hampir semua media menjalankan fungsi hiburan. Fungsi dari media massa berfungsi sebagai menghibur tiada lain tujuannya adalah untuk mengurangiketegangan pikiran khalayak, karena dengan membaca berita-berita ringan atau melihat tayangan hiburan pada televise dapat membuat pikiran khalayak menjadi segar Kembali (Wardani dalam Kustiawan, dkk, 2022:4-5).

12.2 Analisis Isi

Analisis berasal dari bahsan Yunani kuno yaitu “*analisis*” berarti melepaskan. *Analisis* terbentuk dari dua kata yaitu “*ana*” yang berarti kembali

“*luen*” yang berarti melepas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Menurut Gorys Keraf, analisis adalah sebuah proses untuk memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagian yang saling berkaitan atau satu sama lainnya. Kesimpulan dari pengertian analisis adalah sekumpulan kegiatan, aktivitas dan proses yang saling berkaitan untuk memecahkan masalah atau memecahkan komponen menjadi lebih detail dan digabungkan kembali untuk ditarik kesimpulan.

Analisis isi menurut R. Holsty adalah suatu metode analisis isi pesan suatu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisis pesan tertentu yang dapat disampaikan oleh komunikator.

Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa yang dilakukan secara objektif, sistematis, relevan secara sosiologis. Uraian dalam analisis nya boleh saja menggunakan tata cara pengukuran kuantitatif atau kualitatif, atau bahkan keduanya sekaligus.

Teknik yang digunakan dalam analisis isi bertujuan untuk mendapat data mengenai gambaran-gambaran isi pesan komunikasi yang diuraikan melalui pendekatan kuantitatif atau kualitatif dan bisa juga dengan keduanya.

12.3 Pesan Dakwah

Pesan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya suruhan, perintah, nasihat, harus disampaikan kepada orang lain. Pesan merupakan suatu

berita atau informasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui proses komunikasi.

Pesan adalah apapun yang dikomunikasikan dari sumber kepada penerima. Pesan dibagi menjadi dua, yakni verbal (lisan) dan non verbal (non lisan). Secara verbal pesan disampaikan melalui kata-kata atau ucapan. Secara non verbal disampaikan melalui gerak fisik seperti gerakan mata, ekspresi wajah, melambaikan tangan, sikap badan, dan isyarat seperti menyembunyikan atau menunjukkan warna.

Maka pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator (pengirim pesan) kepada seorang komunikan (penerima pesan), dan pada setiap percakapan yang dilakukan memiliki umpan balik guna keberlangsungan percakapan yang mereka lakukan, sehingga pertukaran informasi pun bisa berjalan sesuai alur komunikasi.

Sedangkan dakwah secara etimologis dakwah berasal dari Bahasa Arab, yaitu da'a, yad'u, du'a, dan da'wan, yang memiliki arti sebagai ajakan atau seruan. Secara terminologi dakwah adalah upaya komunikator dakwah (da'i) untuk mengajak orang lain kepada ajaran Islam, dengan terlebih dahulu membina diri sendiri. Secara istilah, dakwah mengajarkan nilai-nilai disajikan dengan menjelaskannya kepada masyarakat agar mereka dapat memahami dan menyetujui kandungan pesanya sehingga dapat mengamalkannya.

Dakwah adalah mempengaruhi oranglain agar bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang diserukan oleh da'i. Islam menegaskan setiap muslim sesungguhnya adalah juru dakwah yang menjadi teladan moral masyarakat (Daulay

Hamdan, 2001:79)

Di sisi lain, menurut Toha Yahya Omar, makna dakwah adalah dengan bijak mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah demi keamanan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dalam dakwah, keluarga adalah yang utama. Hal ini ditunjukkan pertama kali Nabi Muhammad berdakwah kepada keluarga dan sahabat dekatnya sebelum berdakwah.

Pesan dakwah adalah segala pernyataan yang bersumberkan dari Alquran dan sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut yang disampaikan oleh da'ii kepada mad'u. (Amin, 2013:149).

Menurut Toto Tamara, pesan dakwah adalah semua pernyataan yang bersumber dari AL-Quran dan sunnah baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis dengan pesan-pesan salah tersebut.

Maka dari itu, pesan dakwah dapat diartikan sebagai ajakan untuk mendorong manusia agar berbuat kebaikan sesuai aqidah dan mengikuti perintah agama yang bersumber dari Al-Quran dan hadits baik lisan maupun tulisan dan mengandung pesan risalah.

12.4 Film

Film merupakan media komunikasi massa yang hingga kini masih terus berlangsung. Media ini banyak digunakan untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi masyarakat luas dalam tujuan khusus.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 33 bab 1 pasal 1 tahun 2009, film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Menurut Wahjuwibowo (dalam Atika, 2020) Film dianggap sebagai media ekspresi karena dianggap sebagai salah satu media yang efektif untuk memberikan informasi kepada penontonnya, karena sifatnya yang audiovisual, lebih mudah dicerna, dan dapat mewakili realitas atau cerita, film kemudian dapat diklasifikasikan sebagai kategori media panas oleh pengamat komunikasi.

Film merupakan bagian dari seni yang memiliki fungsi untuk menyampaikan cerita menarik dan mengandung pesan positif sehingga para penikmat film mampu mendapatkan hiburan menarik dari sebuah tayangan film baik dari music, cerita bahkan aktris yang memerankan tokoh dalam film tersebut (McQuai, 2011 : 35).

Setiap film memiliki pesan yang ditujukan kepada penonton, baik verbal maupun nonverbal, sesuai dengan keinginan pembuat film. Namun, film tersebut tidak akan populer dan penonton akan menolaknya jika tidak menyampaikan pesan positif. Film harus memberikan pengetahuan kepada penonton sehingga mereka dapat menirunya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (Arista & Sudarmillah, 2022).

Film merupakan teknologi yang sedikit banyak yang mengubah kehidupan manusia, baik secara kognitif, afektif, perilaku, sikap, pengambilan keputusan, serta jadwal sehari-hari. Oleh karenanya, dakwah melalui film dapat mengubah

kehidupan beragama masyarakat. Sasaran empuk dunia perfilman dakwah adalah kaum milenial, karena mereka lah yang lebih banyak berinteraksi dengan kecanggihan teknologi.

12.4.1 Jenis Jenis Film

Menurut (Effendy: 2003) dalam bukunya yang berjudul Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, sehubungan dengan ukuran, film dibedakan pula menurut sifatnya, yang umumnya terdiri dari jenis-jenis sebagai berikut :

- a. Film Cerita/Fiksi (Story Film) Film yang mengandung suatu cerita, yang lazim di pertunjukkan di Gedung bioskop yang dimainkan oleh para bintang film yang terkenal. Film jenis ini diperuntukkan untuk semua publik dan ada Batasan umurnya.
- b. Film Berita (News Film) Film berita berisikan mengenai fakta-fakta, peristiwa yang benar-benar terjadi. Karena sifatnya berita maka film yang disajikan pada publik harus mengandung nilai berita (News Value).
- c. Film Dokumenter adalah film yang berisikan mengenai fakta atau peristiwa yang terjadi. Perbedaannya dengan film berita yaitu film berita harus mengenai sesuatu yang mempunyai nilai berita.
- d. Film Kartun (Cartoon Film) Walt Disney adalah rumah produksi yang banyak menghasilkan berbagai macam film kartun yang terkenal sampai saat ini. Timbulnya gagasan membuat film kartun adalah dari seniman pelukis. Serta ditemukannya sinematografi yang telah menimbulkan gagasan untuk menghidupkan gambar-gambar yang mereka Lukis dan lukisan itu

menimbulkan hal-hal yang bersifat lucu sekaligus mendidik.

12.4.2 Karakteristik Film

Ada empat karakteristik spesifik film yaitu sebagai berikut (Vera, 2014) :

1. Layar yang luas

Kelebihan media film dengan televisi adalah layar yang digunakan untuk pemutaran film lebih berukuran besar atau luas. Dengan layar film yang luas, telah memberikan keleluasaan penontonnya untuk melihat adegan-adegan yang disajikan dalam film.

2. Pengambilan gambar

Dengan kelebihan pada layar yang lebar atau luas maka teknik pengambilan gambarnya pun dapat dilakukan atau dapat memungkinkan dari jarak jauh atau *extreme longshot* atau *panoramic shoot*. Pengambilan gambar yang seperti ini dapat memunculkan kesan artistic dan suasana yang sesungguhnya.

3. Konsentrasi penuh

Dalam menonton film kita akan terbawa oleh alur cerita. Hal ini dikarenakan ruangan yang digunakan adalah ruangan yang kedap suara, maka pada saat kita menonton film, kita akan fokus pada alur cerita yang ada di dalam film tersebut. Tanpa adanya gangguan dari luar.

4. Identifikasi psikologis

Konsentrasi penuh yang kita lakukan dalam menonton di bioskop membuat kita

benar-benar menghayati apa yang ada di dalam film tersebut. Penghayatan yang dalam itu membuat kita secara tidak sadar menyamakan diri kita sendiri.

12.4.3 Unsur - Unsur Film

Unsur-unsur film berkaitan erat dengan karakteristik utama, yaitu audio visual. Unsur audio visual dikategorikan kedalam dua bidang, yaitu:

1. Unsur naratif, yaitu materi atau bahan olahan. Dalam film cerita unsur naratif adalah penceritaannya.
2. Unsur sinematik, yaitu cara atau dengan gaya seperti apa bahan olahan itu digarap. unsur ini terdiri atas beberapa aspek, antara lain:
 - a) *Mise in scene*, yaitu segala sesuatu yang ada di depan kamera. Ada empat elemen penting dari *mise in scene*, yaitu: setting, tata cahaya, kostum dan makeup, akting, naskah percakapan atau skenario, aktris dan aktor serta pergerakan pemain.
 - b) Sinematografi, yaitu menangkap gambar lalu menggabung- gabungkan gambar tersebut hingga menjadi rangkaian gambar yang dapat menyampaikan ide dari suatu film.
 - c) Editing, aktifitas dari proses pemilihan, penyambungan dari gambar-gambar (shots)
 - d) Suara, yaitu seluruh unsur bunyi yang berhubungan dengan gambar.

12.5 Film Sebagai Media Dakwah

Film sebagai media komunikasi massa, dapat menjadi media dakwah yang efektif dengan pendekatan seni budaya, yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi. Pesan dakwah yang dapat diekspresikan dalam bentuk cerita dan disajikan dalam film kepada khalayak dengan pengaruh yang besar.

Melalui media film, informasi dapat disampaikan secara teratur sehingga menarik untuk ditonton. Hal ini karena persiapan yang begitu mantap mulai dari naskah, skenario, shooting, acting, dan penyelesaiannya. Media film sebenarnya lebih bersifat *entertainment* (hiburan), bahkan bersifat komersial. Akan tetapi, film juga dapat dipergunakan sebagai media dakwah.

Film sebagai media dakwah mempunyai kelebihan, antara lain dapat menjangkau berbagai kalangan. Disamping itu juga dapat diputar ulang ditempat yang membutuhkan sesuai dengan situasi dan kondisinya.

Film mempunyai kekuatan memengaruhi yang sangat besar, dan sumber kekuantannya itu ialah pada emosi khalayak. Hal ini disebabkan oleh karena khalayak lebih mudah untuk menerima dan mengerti isi film, daripada membaca surat kabar dan majalah. Film yang berisi pesan dakwah, biasanya di kenal dengan sebutan *film dakwah*. Sebutan itu kemudian dapat disebut sebagai citra media.

12.6 Definisi dan Hubungan Semiotika dalam Film

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani "*semion*" yang berarti tanda. Tanda tersebut, menurut konvensi sosial yang telah ada sebelumnya,

dipahami sebagai sesuatu yang mewakili hal lain. Secara lebih khusus, semiotika adalah ilmu yang mengkaji berbagai objek, peristiwa, dan seluruh kebudayaan sebagai tanda, serta segala hal yang terkait dengan tanda tersebut, seperti cara kerjanya, hubungannya dengan hal lain, proses pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakannya (Alex Sobur, 2016, hal. 95–96).

Semiotika pada umumnya merupakan suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda – tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah – tengah manusia dan bersama – sama manusia (Sobur Husaina, 2018:57). Tanda semiotika dalam film adalah tanda – tanda ikonis, yakni tanda–tanda yang menggambarkan sesuatu.

12.7 Teori Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce salah satu tokoh terkenal ahli filsafat dan semiotika modern, ia juga berpendapat bahwa manusia hanya bisa berfikir dengan alat tanda dan juga dalam berinteraksi (Zoest, 1992) . Charles Sanders Peirce menekankan bahwa tanda adalah instrumen kunci bagi manusia dalam menggunakan rasio mereka. Manusia berpikir dengan menggunakan tanda-tanda. Melalui penggunaan tanda-tanda, manusia dapat berinteraksi dengan sesama manusia dan memahami lingkungannya. Menurut Peirce, sifat dasar dari tanda adalah representatif dan interpretatif.

Sifat representatif tanda berarti bahwa tanda merepresentasikan sesuatu yang lain, sementara sifat interpretatif berarti bahwa tanda memberikan ruang

bagi berbagai interpretasi tergantung pada penggunaannya dan penerimanya. Dalam pandangan Pierce, proses pemberian makna (signifikasi) menjadi penting karena manusia memberikan makna pada realitas yang mereka hadapi (Rusmana, 2014, hal. 107).

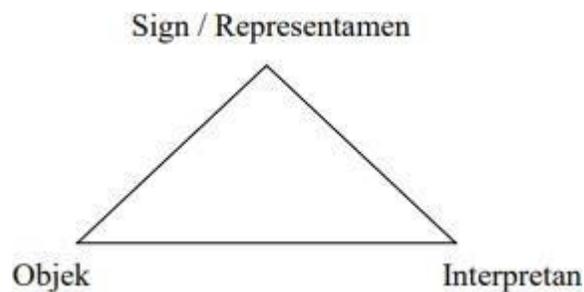
Menurut Indiwana Seto Wahyu Wibowo (2011, hal. 13) Semiotika memiliki tiga wilayah kajian utama:

- a. Tanda itu sendiri: Wilayah ini mempelajari berbagai jenis tanda yang berbeda, cara-cara yang berbeda di mana tanda-tanda menghasilkan makna, dan hubungan antara tanda-tanda tersebut dengan penggunaannya. Tanda-tanda merupakan konstruksi manusia yang hanya dapat dipahami dalam konteks penggunaan atau konteks orang-orang yang menggunakan tanda-tanda tersebut.
- b. Kode-kode atau sistem di mana tanda-tanda diorganisasi: Kajian ini mencakup cara berbagai kode telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan budaya. Ini melibatkan pemahaman tentang bagaimana tanda-tanda diatur dalam sistem atau kode tertentu.
- c. Budaya di mana kode-kode dan tanda-tanda beroperasi: Ini terkait dengan penggunaan kode-kode dan tanda-tanda dalam konteks budaya tertentu, dan bagaimana penggunaan tersebut membentuk eksistensi dan bentuk budaya itu sendiri. Fokus utama semiotika adalah pada teks, yang mencakup segala bentuk komunikasi yang

menggunakan tanda-tanda untuk menyampaikan makna.

Dijelaskan dengan lebih sederhana, dalam teori Triadic (segitiga makna) Peirce terdapat tiga elemen utama pembentuk tanda, yaitu *sign/representamen* (tanda), *object* (objek), dan *interpretant* (interpretan). Menurut Peirce, salah satu bentuk tanda adalah kata, sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk oleh tanda. Sementara interpretan adalah pemahaman atau makna yang muncul dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh tanda. Ketika ketiga elemen ini berinteraksi dalam pikiran seseorang, maka terciptalah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut (Kolly, 2013)

Gambar 2.1 Triangle Meaning Charles



Sumber: (Kolly, 2013)

Teori semiotika Charles Sanders Peirce sering kali disebut sebagai “*grand theory*” karena gagasannya yang bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua penandaan Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali komponen dalam struktur Tunggal Charles Sanders Peirce dikenal dengan model triadic dan konsep trikotominya yang terdiri atas berikut ini:

- 1) Representamen adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda. Representamen kadang diistilahkan juga menjadi sign.
- 2) Interpretan bukan penafsir tanda, tetapi lebih merujuk pada makna dari tanda. Object merupakan sesuatu yang merujuk pada tanda. Sesuatu yang diwakili oleh representamen yang berkaitan dengan acuan.
- 3) Objek dapat berupa representasi mental (ada dalam pikiran), dan dapat juga berupa sesuatu yang nyata di luar tanda.

Dalam mempelajari sebuah objek, kita dapat melihatnya melalui tiga konsep trikotomi atau jalur logika:

1. Representamen (Tanda) adalah bentuk fisik atau segala sesuatu yang dapat diserap oleh panca indra dan merujuk pada sesuatu.

Trikotomi pertama ini dibagi menjadi tiga bagian:

- a) *Qualisign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan sifat atau kualitasnya.
- b) *Sinsign* (tanda individual) adalah tanda-tanda yang menjadi tanda berdasarkan bentuk atau rupanya dalam kenyataan. Semua ucapan yang bersifat individual dapat menjadi sinsign.
- c) *Legisign* adalah tanda yang menjadi tanda berdasarkan pada suatu peraturan umum, konvensi, atau kode. Semua tanda-

tanda bahasa termasuk dalam kategori kode, di mana setiap legisign mengandung dalamnya sebuah *sinsign*, yang kemudian terhubung dengan *third*, yaitu suatu peraturan yang berlaku umum.

2. Object (Objek) tanda diklasifikasikan menjadi *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol).
 - a. Ikon merupakan tanda yang menyerupai benda yang diwakilinya atau suatu tanda yang menggunakan kesamaan atau ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudnya. Misalnya kesamaan peta dengan wilayah yang dimaksudnya.
 - b. Indeks adalah tanda yang sifat dan tandanya tergantung pada keberadaannya suatu denotasi. Indeks adalah suatu tanda yang mempunyai kaitan atau kedekatan dengan apa yang diwakilinya. Simbol adalah suatu tanda, dimana suatu tanda dan denotasinya ditentukan oleh suatu peraturan yang berlaku umum atau ditentukan oleh suatu kesepakatan bersama. Misalnya tanda-tanda kebahasaan adalah *symbol*.
Gambar love merupakan simbol cinta.
3. Interpretasi, Berdasarkan interpretannya, tanda dibagi menjadi *rhema*, *dicisign*, dan *argument*.
 - a. *Rhema*, bila mana lambang tersebut interpretannya adalah sebuah *first* dan makna tanda tersebut masih dapat

dikembangkan.

- b. *Decisign (disentsign)*, bilamana antara lambang itu dan interpretannya terdapat hubungan yang benar ada (merupakan *secondness*).
- c. *Argument*, bilamana suatu tanda dan intpretannya mempunyai sifat yang berlaku umum (merupakan *thirdness*).D

BAB III

METODE PENELITIAN

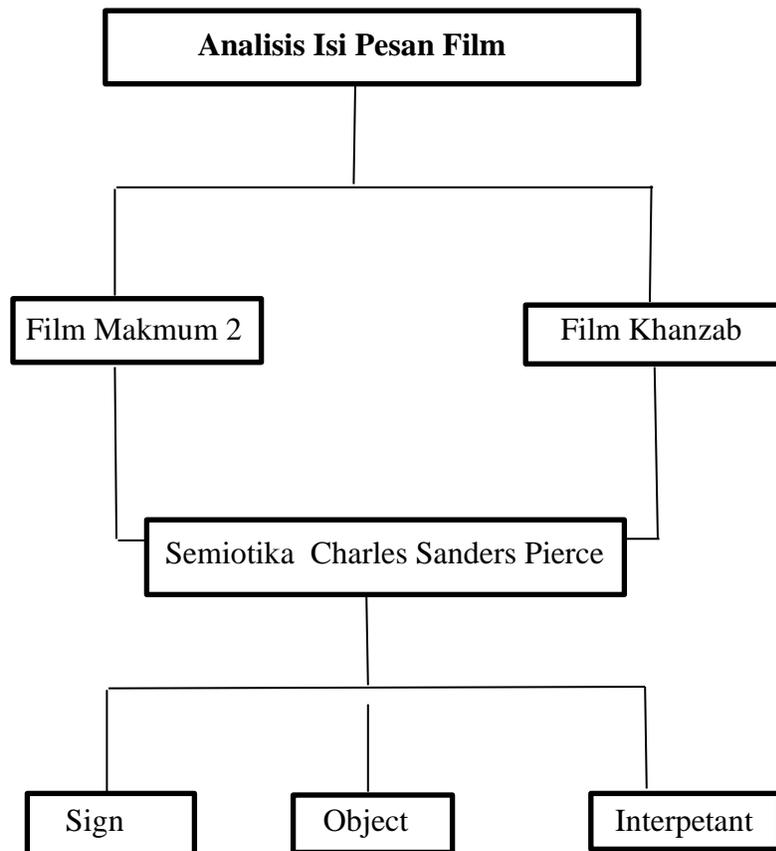
13.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Siregar & Lubis, 2022).

Pada penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan umumnya akan berbentuk teks, gambar, atau audio serta analisis data yang dilakukan secara interpretatif untuk mempelajari makna pada data-data tersebut. (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini penulis dapat menemukan pesan dakwah pada Film Makmum 2 dan Film Khanzab. Penulis menganalisis sendiri mengenai pesan dakwah dalam film tersebut. Dan peneliti sendiri secara langsung mengamati dan mengumpul data dari Film Makmum 2 dan Film Khanzab.

13.2 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Sumber : Dalam peneliti, 2024

13.3 Definisi Konsep

Definisi konseptual adalah suatu pemahaman tentang suatu konsep yang dijelaskan melalui hubungannya dengan konsep lain. Melalui definisi ini, penjelasan teoritis mengenai suatu konsep disajikan kepada pembaca melalui penggunaan kata-kata yang menggambarkan variabel tersebut. (Heryana, 2019). Berikut

merupakan definisi dari konsep yang penulis gunakan:

- a. Sign adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda
- b. Object adalah sesuatu yang merujuk pada tanda dan berupa sesuatu yang nyata diluar tanda
- c. Interpretant adalah sesuatu yang merujuk pada makna tanda atau sesuatu yang diwakili oleh sign yang berkaitan dengan acuan

13.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Tabel Kategorisasi Penelitian

No.	Kategorisasi	Indikator
1)	Film Makmum 2	- Sign 1. Kata 2. Suara 3. Gambar - Object Pemeran Utama yang menjadi fokus dari tanda
2)	Film Khanzab	- Interpretant Pemahaman atau makna yang dihasilkan oleh tanda

Sumber : Dalam peneliti, 2024

13.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa teknik, diantaranya :

1. Observasi

Pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan cara mencari tau bagaimana genre film dan mencari tau tentang film Makmum 2 dan Khanzab dari situs-situs download film yang ada di internet. Data yang diperoleh akan diolah dengan baik dalam bentuk angka maupun berupa uraian sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

2. Studi Dokumen

Mencari, menyimpan dan meneliti dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini berupa hasil tangkapan layar pada setiap adegan pada kedua film yang dianalisis

3. Studi kepustakaan

Mengumpulkan data dan sumber bacaan yang relevan dengan topik penelitian. Dan peneliti mencari referensi dari jurnal online, skripsi online dan buku-buku yang ada dipergustakaan UMSU.

13.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati, menonton dan mengambil tangkapan layar pada film melalui platform streaming. Selanjutnya dari hasil temuan yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

13.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak memiliki lokasi khusus dalam melaksanakan penelitian karena objek penelitian berupa film yang didownload dari situs yang ada di google. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Juli 2023 sampai dengan Oktober 2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

14.1 Hasil Penelitian

14.1.1 Poster Film Makmum 2



Gambar 4.1 Poster Film Makmum 2

Sumber : [Makmum 2 - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#)

Film makmum 2 merupakan film Indonesia bergenre horror religi yang disutradarai oleh Guntur Soeharjanto. Film Makmum 2 berdurasi 1 jam 32 menit. Film ini tayang di bioskop pada 30 Desember 2021. Pada saat penayangannya Film makmum 2 menjadi film penonton terbanyak di beberapa hari pertama, hanya dalam 4 hari film ini mampu meraih 200 ribu lebih penonton. Pada tanggal 14 Januari

tahun 2022, film *Makmum* diberikan penghargaan oleh Museum Rekor Indonesia (MURI) atas pencapaiannya karena telah meraih rekor sebagai film Indonesia pertama mencapai 1 juta penonton di masa pandemi.

Film *Makmum 2* merupakan film yang mengangkat tema sangat dekat dengan kehidupan seorang muslim, yakni ibadah shalat. Diceritakan bahwa sang pemeran utama yang bernama Rini (Titi Kamal) kerap diteror oleh hantu yang menjadi *makmum* (pengikut dalam shalat berjamaah) ketika Rini sedang melaksanakan shalat.

Dalam film *Makmum 2*, Rini yang berusaha menjadi muslimah yang taat sering sekali diganggu oleh setan ini, sampai pada titik tertentu Rini pun merasa takut dan tidak khusyuk dalam shalat. Hal ini membuat keimanan Rini tergoyahkan, ia sempat beranggapan bahwa karna shalatlah ia jadi sering di teror oleh hantu tersebut, sampai pada suatu waktu akhirnya Rini dibantu oleh seorang ustadz (pemuka agama) dalam mengatkan imannya. Selain itu, film ini juga menceritakan tentang kisah perjuangan seorang ibu yang selalu melindungi anaknya dari marabahaya.

Dalam film *Makmum 2*, Rini digambarkan sebagai sosok muslimah yang taat dalam agama, ia rajin menjalankan ibadah shalat wajib dan sunnah. Rini juga digambarkan sebagai sosok wanita yang sudah menjalani rumah tangga. Namun sayangnya, suami Rini meninggalkan dirinya dan anaknya untuk selamanya.

Film ini termasuk sebuah tontonan yang didalamnya penuh dengan makna,

sehingga tidak membosankan untuk ditonton. Alasannya, karena film ini mengangkat tentang kebiasaan umat muslim yakni beribadah shalat.

Sutradara : Guntur Soeharjanto

Produser : Dheeraj Kalwani

Penulis Skenario : Rafki Hidayat

Pemain :

- Titi Kamal sebagai Rini
- Samuel Rizal sebagai Alif
- Marcella Zalianty sebagai Aisyah
- Pritt Timoty sebagai Pak ustadz Yusuf
- Otig Pakis sebagai Mbah Zahar
- Dea Penandra sebagai Lastri
- Ence Bagus sebagai Dika
- Jason Doulez Beunaya Bangun sebagai Hafiz

14.1.2 Sinopsis Film Makmum 2

Film Makmum 2 merupakan film yang mengangkat tema sangat dekat dengan kehidupan seorang muslim, yakni ibadah shalat. Diceritakan bahwa sang pemeran utama yang bernama Rini (Titi Kamal) kerap diteror oleh hantu yang menjadi makmum (pengikut dalam shalat berjamaah) ketika Rini sedang melaksanakan shalat. Kisah ini berawal dari meninggalnya suami Rini, Ketika ia kehilangan suami nya ia berusaha menata kembali hidupnya dari kesedihan itu. Selang beberapa waktu ia mendapatkan kabar bahwasanya bude Yanti telah

meninggal dunia. Bude Yanti adalah seseorang yang telah merawat Rini sejak kecil. Rini dan anaknya yang bernama Hafiz memutuskan untuk Kembali ke kampung halaman nya untuk menghadiri pemakaman dan membantu keluarga disana.

Saat tiba di desa, suasana mistis dan seram mulai terasa. Desa tersebut digambarkan sebagai desa terpencil yang penuh dengan adat istiadat lokal yang masih kental, serta dihantui oleh kehadiran makhluk ghaib. Sejak pemakaman bude nya, rini mulai mengalami gangguan supranatural yang semakin hari semakin intens. Gangguan tersebut berawal dari penampakan dan suara-suara aneh Ketika ia sholat, kejadian ini sama seperti yang ia alami di masalalu. Namun kali ini gangguan nya lebih parah dan tidak hanya terjadi dirumah tetapi juga diberbagai tempat desa. Rini kemudian mencari bantuan dari warga desa dan orang-orang terdekatnya untuk mengatasi gangguan ini. Namun penduduk desa tampak menyembunyikan sesuatu terkait dengan misteri tersebut, terutama terkait dengan adat dan kepercayaan lokal yang sudah berlangsung lama.

Terungkap bahwa ada sebuah kutukan yang melibatkan makhluk ghaib yang selalu mengintai dan menjadi bagian dari kehidupan mereka. Sosok penunggu hutan larangan itu marah karena rumahnya diusik akibat pembangunan masjid di desa suayan. Salah satu penunggu disana merasuki tubuh rini dengan tujuan untuk membalaskan dendam kepada warga karna telah mengganggu dirinya. Akan tetapi untungnya Kerjasama diantara pak ustadz dengan Alif, pak Ajiz dan mbah Zahar makhluk ghaib itu berhasil diusir dari tubuh rini.

Berikut adalah scene – scene yang terdapat pada film makmum 2

A. Larangan percaya kepada selain Allah SWT

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.2 Cuplikan gambar menit 35:59</p>
Object	Rini berkunjung kerumah pak ustadz untuk memberitahu sesuatu yang aneh
Interpetan	Rini berkunjung kerumah pak ustadz, ia sedang mencoba meyakinkan pak ustadz perihal kejadian-kejadian aneh yang ada di desa akibat adanya makhluk halus penjaga hutan terlarang, namun pak ustadz langsung menegur rini agar hanya yakin kepada Allah.

B. Tidak bersentuhan dengan selain mahram

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.3 Cuplikan gambar menit 12.07</p>
Objct	Rini menjumpai pak ustadz setelah selesai penguburan jenazah
Interpetan	Setelah selesai penguburan jenazah bude yanti, rini menjumpai pak ustadz untuk mengucapkan terimakasih karena telah membantu proses pemakaman, setelah itu pak ustadz izin pamit pulang kepada rini dengan bersalaman tetapi tidak bersentuhan.

C. Melaksanakan ibadah shalat

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.4 Cuplikan gambar menit 2.35</p>
Object	Rini melaksanakan shalat tahajud pada malam hari
Interpetan	Rini sedang melaksanakan shalat sunnah tahajud

	yang dilakukan pada waktu sepertiga malam.
--	--

D. Melaksanakan ibadah shalat dengan khusyuk

Sign	 <p>Gambar 4.5 Cuplikan gambar menit 17:11</p>
Object	Rini diganggu setan saat sedang ibadah shalat tahajud
Interpetan	<p>Rini yang sedang melaksanakan ibadah shalat diganggu oleh makhluk ghaib yang disebut dengan khazab. Makhluk ghaib ini mengganggu rini dengan meniru bacaan shalat yang dilantunkan oleh rini seperti takbir dan i'tidal, hal ini membuat rini tak focus sampai selesai shalat. Ia pun langsung memohon ampunan kepada Allah atas ketidak khusyukan nya.</p>

E. Menutup Aurat

Sign	 <p>Gambar 4.6 Cuplikan gambar menit 22:51</p>
------	---

Object	Rini berkunjung kerumah lastri
Interpetan	Rini yang berkunjung kerumah lastri dengan memakai kerudung yang tidak menutupi rambutnya, kemudian lastri yang melihat itu langsung membenarkan kerudung rini agar menutupi rambutnya, yang merupakan aurat bagi seorang Muslimah.

F. Larangan ghibah

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.7 Cuplikan gambar menit 11:19</p>
Object	Pada saat mengiringi jenazah bude yanti, rini, mendengar Ibu-ibu yang sedang membicarakan kematian bude nya
Interpetan	Rini dan Ibu-ibu dari desa suayan sedang mengiringi jenazah bude yanti. Dalam perjalanan mereka, rini mendengarkan pembicaraan ibu-ibu tentang kematian bude yanti yang tidak wajar, mereka

	meyakini bahwa bude yanti meninggal akibat memasuki hutan larangan.
--	---

G. Mengucap Salam

Sign	 <p>Gambar 4.8 Cuplikan gambar menit 22:30</p>
Object	Rini mengunjungi rumah alif dengan mengucapkan salam
Interpetan	Rini berkunjung kerumah alif dengan mengucapkan salam terlebih dahulu. Tujuan rini kerumah alif untuk menemui kakek alif untuk mencari tahu tentang asal usul desa suayan, karena kakeknya merupakan seorang turunan dari pendiri desa suayan.

H. B

Sign ^e r d z	 <p>Gambar 4.2 Cuplikan gambar menit 1.06.31</p>
----------------------------------	---

Objek	Masyarakat desa berdzikir Bersama di musholla
Interpetan	Warga desa suayan serempak mengikuti kegiatan berdzikir setiap malam tertentu di musholla desa tersebut, yang dipimpin oleh ustadz yusuf. Dengan membaca zikir hati maupun jiwa kita akan diselimutin oleh ketentraman dan ketenangan.

I. Membaca Al-qur'an

Sign	 <p>Gambar 4.5 Cuplikan gambar menit 49:14</p>
Object	Pak ustadz sedang membaca al quran
Interpetan	Pak ustadz sedang membaca al-quran diruang tengah setelah melaksanakan ibadah

	shalat. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendekati diri kepada Allah swt.
--	--

J. Bersedekah

Sign	 <p data-bbox="662 1184 1247 1220">Gambar 4.8 Cuplikan gambar menit 26:16</p>
Object	Warga desa berkumpul di musholla

Interpetan	<p>Sebelum melaksanakan ibadah shalat berjamaah pak ustadz sebagai perwakilan warga menyeru untuk menyisihkan Sebagian harta agar dapat disumbangkan untuk pembangunan masjid di desa suayan. Memberikan Sebagian harta untuk pembangunan masjid dapat menjadikan kita bersih dari dosa serta mendapat amal jariyah yang mengalir terus menerus sampai kita sudah tiada di dunia ini.</p>
------------	---

14.1.3 Poster Film Khanzab



Gambar 4.9 Poster Film Khanzab

Sumber: [Khanzab - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](#)

Khazab adalah film horor Indonesia yang dirilis pada tahun 2023. Film ini disutradarai oleh Anggy Umbara dan diproduksi oleh MD Pictures. Film ini berdurasi 105 menit. Film ini tayang di bioskop pada 19 April 2023 dan 27 April 2023 di Malaysia dan Singapura. Film khazab berhasil memperoleh penonton sebanyak 1.166.706 di satu bulan lebih penayangannya. Film ini juga masuk kedalam daftar film Indonesia terlaris sepanjang masa di urutan ke 86.

Khazab merupakan sebuah film yang didasarkan pada mitologi Islam tentang gangguan makhluk gaib, khususnya setan Khazab, yang dikenal sebagai makhluk yang mengganggu manusia saat sedang beribadah, terutama dalam sholat, dengan tujuan merusak konsentrasi.

film ini berlatar di Indonesia dengan nuansa kehidupan sehari-hari yang kental dengan budaya dan tradisi Islam. Cerita dalam film ini berpusat pada seorang perempuan bernama Rahayu yang mengalami trauma setelah menyaksikan pembunuhan ayahnya pada peristiwa Tragedi Banyuwangi pada tahun 1998. Tragedi tersebut adalah peristiwa sejarah nyata di Indonesia yang melibatkan serangkaian pembunuhan terhadap para dukun di Banyuwangi, Jawa Timur, yang dituduh sebagai penyihir. Setelah kejadian tersebut, Rahayu dan keluarganya pindah ke sebuah desa, namun ia terus dihantui oleh kejadian kelam dan diganggu oleh Khazab, yang mulai muncul dan mengancam kedamaian batinnya.

Sutradara : Anggy Umbara

Produser : Dheeraj Kalwani

Penulis Skenario : Dirmawan Hatta, Tika Bravani, Arswendy Beningswara,

Rizky Hanggono dan Munggaran Meldrat

Pemain :

- Yasamin Jasem sebagai Rahayu
- Tika Bravani sebagai Nuning
- Arswendy Beningswara sebagai Sentot Wibisono
- Rizky Hanggono sebagai Semedi
- Munggaran Meldrat sebagai Ratman

14.1.4 Sinopsis Film Khanzab

Film khanzab merupakan film yang bergenre horror dengan tema yang sangat melekat dengan kehidupan seorang muslim, yakni ibadah sholat. Film ini menceritakan tentang adanya gangguan makhluk ghaib khususnya setan khanzab, yang dikenal sebagai makhluk yang mengganggu manusia saat beribadah dengan tujuan merusak konsentrasi.

Kisah ini berawal setelah kematian ayahnya, Rahayu bersama ibu dan adiknya memutuskan pindah ke sebuah desa yang tampak lebih tenang untuk memulai kehidupan baru. Namun, rasa trauma yang mendalam membuat Rahayu kesulitan menjalani kehidupan normal. Ia sering merasakan kehadiran sesuatu yang jahat, yang selalu mengganggu ketenangannya, terutama saat ia mencoba untuk

mendekatkan diri kepada Tuhan melalui ibadah sholat.

Makhluk gaib yang sering muncul untuk mengganggu ini dikenal dengan nama Khanzab, sosok setan yang dalam ajaran Islam disebut-sebut sebagai pengganggu ibadah sholat. Khanzab membuat Rahayu sulit berkonsentrasi dalam ibadahnya, membuatnya kehilangan fokus, bahkan hingga mempertanyakan imannya. Gangguan ini semakin parah ketika sosok gaib tersebut mulai menunjukkan bentuk fisiknya dan mulai memengaruhi kehidupan sehari-hari Rahayu dan keluarganya.

Di tengah usahanya untuk melawan ketakutan dan trauma masa lalunya, Rahayu harus menghadapi kenyataan bahwa gangguan dari Khanzab bukanlah sekadar halusinasi. Makhluk ini benar-benar ada dan mengincar dirinya. Rahayu berusaha mencari pertolongan, baik secara spiritual maupun fisik, untuk mengusir Khanzab dan membebaskan dirinya dari gangguan tersebut. Namun, perjuangannya tidak mudah karena Khanzab semakin intens dan menyerang Rahayu paling rentan.

Dalam upayanya melawan Khanzab, Rahayu juga harus berdamai dengan masa lalunya dan menghadapi trauma yang masih membelenggu jiwanya. Hanya dengan berdamai dengan dirinya sendiri dan menerima kenyataan bahwa ia bukan penyebab kematian ayahnya, Rahayu bisa mendapatkan kembali kedamaian batinnya dan menghadapi Khanzab dengan kekuatan yang lebih besar.

Berikut adalah scene-scene yang terdapat dalam film kanzab

A. Sholat dengan khusyuk

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.10 Cuplikan gambar menit 22:51</p>
Object	Rahayu sedang shalat di musholla Al-makmum
Interpetan	Rahayu tidak khusyuk saat sedang melaksanakan sholat maghrib di musholla Al-Makmum, karena ia merasakan seperti ada sosok yang mengikutinya dari belakang tubuhnya. Gangguan ini biasanya disebut dengan setan khazab.

B. Tidak boleh memiliki sifat iri

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.11 Cuplikan gambar menit 29:45</p>
Object	Rahayu sedang berjualan di pasar
Interpetan	Banyak pembeli di pasar berdatangan ke toko rahayu untuk membeli baju, tetapi ada seorang pedagang di pasar merasa iri kepada rahayu karena jualan ia tidak ramai pembelinya, dan ia menuduh rahayu menggunakan penglaris.

C. Berdoa meminta pertolongan kepada Allah

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.12 Cuplikan gambar menit 32:23</p>
Object	Rahayu sedang melamun di kamarnya karena merasakan kejadian yang aneh

Interpetan	<p>Pada saat rahayu dikamarnya, ibu tiri rahayu menghampiri nya dan bertanya dengan rahayu tentang apa yang terjadi pada dirinya saat ia melaksanakan sholat di musholla Al-makmum. Rahayu tidak ingin ibu nya tahu tentang apa yang terjadi pada dirinya, lalu ibu tiri nya memberitahu rahayu untuk membaca taawuz kalau suatu saat ia di ganggu oleh jin pada saat sholat.</p>
------------	---

D. Larangan percaya selain kepada Allah

Sign	
Object	Seseorang datang ke dukun
Interpetan	Seseorang menjumpai dukun untuk menyembuhkan penyakit yang ada dalam dirinya

E. Tidak boleh memakai penglaris

Sign	
Object	Seorang warga berjualan menggunakan penglaris
Interpetan	Kakeknya rahayu mengetahui ada seorang warga menggunakan penglaris di kedai nya agar ramai pembeli

14.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis semiotika Charles Sanders Peirce dalam film Makmum 2 dan film Khanzab, peneliti menemukan adegan-adegan yang mengandung pesan-pesan dakwah dalam film yaitu dengan menggunakan segitiga sebuah tanda atau makna, yaitu :

1. Sign adalah sebuah tanda yang berupa teks dan gambar dan suara pada film Makmum 2 dan Khanzab
2. Object adalah pemeran utama nya
3. Interpetant adalah sebuah makna yang ada pada gambar film

14.2.1 Pesan dakwah dalam film Makmum 2

Pada film Makmum 2 Rini adalah seseorang yang tidak pernah meninggalkan sholat, tidak bersentuhan dengan yang bukan mahram nya, selalu mengucapkan salam sebelum memasuki rumah orang lain dan tidak berghibah. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing pesan dakwah dalam film makmum 2 :

a. Melaksanakan ibadah shalat

Pesan dakwah dalam scene ini adalah melaksanakan ibadah shalat. Allah swt memerintahkan hambanya untuk selalu melaksanakan ibadah shalat. Ibadah shalat yang wajib dikerjakan terdiri dari 5 waktu, yaitu: subuh, zuhur, asar, maghrib, dan isya. Shalat termasuk pada rukun islam kedua setelah syahadat. Hukum melaksanakan ibadah shalat bagi umat islam adalah wajib.

b. Melaksanakan ibadah shalat dengan khushyuk

Pesan dakwah dalam scene ini adalah khushyuk dalam shalat. Allah swt menganjurkan hambanya untuk selalu khushyuk ketika melaksanakan suatu ibadah, hal ini bertujuan agar kita dapat merasakan nikmat dari ibadah yang telah dikerjakan. Bahkan Allah swt menjadikan sifat khushyuk termasuk kepada ciri-ciri orang yang sempurna imannya dan juga beruntung.

c. Larangan ghibah

Pesan dakwah dalam scene ini adalah larangan ghibah. Ghibah adalah membicarakan keburukan- keburukan seseorang kepada orang lain ketika seseorang tersebut tidak ada di tempat. Ghibah terjadi dikarenakan kurangnya

kepedulian orang terhadap jebakan dosa dari kemaksiatan ini, mereka menganggap bahwa ghibah bukan suatu perbuatan yang merugikan diri mereka secara fisik.

d. Mengucap Salam

Pesan dakwah dalam scene ini adalah mengucapkan salam. Dalam agama islam, mengucapkan salam kepada sesama muslim sudah menjadi kebiasaan bahkan menjadi simbol sapaan bagi umat islam. Hal ini menunjukkan bahwa umat islam memiliki budi pekerti yang baik. Mengucap salam kepada saudara sesama muslim sama saja dengan mendoakan mereka, karena ucapan salam terdapat kalimat doa.

e. Tidak bersentuhan dengan selain mahram

Pesan dakwah dalam scene ini adalah dengan tidak bersentuhan dengan selain mahram. Dalam islam haram hukumnya jika kita bersentuhan dengan selain mahram, seperti hadist shahih terkait larangan bersentuhan dengan lawan jenis yang artinya “ Sungguh jika kepala seorang laki-laki ditusuk dengan jarum dari besi lebih baik baginya daripada dia menyentuh seorang perempuan yang tidak halal baginya” (HR. Ath-Thabrani dalam kitab Al-Mujamul Kabiir, no. 486-487).

f. Larangan percaya selain kepada Allah swt

Seperti pada scene yang memperlihatkan rini mempercayai bahwa kejadian yang menimpa anaknya yang kerasukan roh halus itu disebabkan karena marahnya

penunggu hutan larangan kepada warga desa suayan, pada adegan ini hati rini tergoyahkan, ia dibantu ustadz untuk menenangkan fikirannya, dengan mengingatkan rini bahwa setiap kejadian yang dialami adalah semata-mata atas kehendak Allah Swt.

Pesan dakwah dalam scene ini adalah larangan percaya selain kepada Allah SWT atau biasa disebut dengan syirik. Syirik adalah perbuatan dosa yang paling besar diantara dosa lainnya, sebagai umat islam kita wajib menjauhi diri kita dari perbuatan-perbuatan syirik (percaya kepada selain Allah), karena syirik menyebabkan suatu bahaya dan kerusakan dalam hidup kita. Perbuatan syirik sangatlah beragam, yang paling besar adalah mempercayai akan kekuatan makhluk ghaib sebagai kekuatan yang sempurna.

g. Menutup Aurat

Pesan dakwah dalam scene ini adalah menutup aurat. Aurat adalah bagian tubuh seorang muslim baik laki-laki maupun perempuan yang tidak boleh ditampakkan kepada orang lain selain mahromnya seperti ibu, saudara perempuan, anak dan cucu perempuan, ibu mertua, anak perempuan dari istri, dan nenek (bagi laki-laki), adapun bagi perempuan mahrom baginya adalah ayah, saudara laki-laki, kakek, anak laki-lakinya, dan ayah mertua. Dalam islam, Allah swt mewajibkan seluruh hamba-Nya untuk menutup aurat, sehingga hukum menutup aurat bagi umat islam adalah wajib. Aurat wanita menurut pendapat ulama yaitu seluruh tubuh dari atas rambut sampai kaki kecuali wajah dan kedua telapak tangan.

14.2.2 Pesan dakwah dalam film Khanzab

Pada film Khanzab, Rahayu adalah seseorang yang tidak pernah meninggalkan sholat seperti rini, tetapi ketika melaksanakan shalat ia sering di ganggu oleh setan yang bernama kanzab agar ia tidak khusyuk dalam beribadah. Di film ini pemeran utama nya lebih banyak memunculkan adegan melamun dan kerasukan setan kanzab. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing pesan dakwah dalam film Khanzab :

a. Shalat dengan khusyuk

Pesan dakwah dalam scene ini adalah khusyuk dalam sholat. Khusyuk dalam beribadah shalat adalah hal yang sangat dianjurkan dalam islam. Khusyuk dalam ibadah digambarkan sebagai ruh atau jiwanya manusia, sehingga ketika manusia tidak khusyuk dalam melaksanakan ibadah maka seperti orang yang tubuhnya terpisah dengan jiwanya. Dalam islam Allah swt menganjurkan hambanya untuk selalu khusyuk ketika melaksanakan suatu ibadah, hal ini bertujuan agar kita dapat merasakan nikmat dari ibadah yang telah dikerjakan.

b. Berdoa meminta pertolongan kepada Allah

Isi Pesan dakwah dalam scene ini adalah berdoa hanya kepada Allah. Doa adalah sebagai salah satu bentuk ibadah paling penting, dimana seorang hamba menunjukkan ketergantungan kepada Allah. Doa dilakukan dengan penuh rasa rendah hati, ikhlas, dan keyakinan hanya allah yang memiliki kekuasaan untuk

mengabulkan segala permintaan dan memberikan jalan keluar dari segala kesulitan. Salah satu ayat al-qur'an yang mendorong umat muslim untuk meminta pertolongan allah adalah surah al Baqarah ayat 45 yang berbunyi “ Dan mohonlah pertolongan kepada allah dengan sabar dan sholat. Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.”

c. Tidak boleh memiliki sifat iri

Isi pesan dakwah dalam scene ini adalah tidak boleh bersikap iri kepada orang lain. Iri adalah perasaan tidak senang terhadap kenikmatan atau keberuntungan yang dimiliki oleh oranglain, serta keinginan agar kenikmatan tersebut hilang dari orang tersebut. Penyakit iri sangat berbahaya dalam islam. Islam mengajarkan untuk bersyukur atas nikmat yang allah berikan.

Adapun surah An Nisa ayat 32 yang berbunyi “ Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak daripada oranglain. Dan mohonlah kepada Allah Sebagian dari karunia nya, sesungguhnya Allah maha mengetahui segala sesuatu.”

BAB V

PENUTUP

15.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti tentang “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Makmum 2 dengan Film Khanzab” dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pesan dakwah dalam film Makmum 2 yaitu larangan percaya selain kepada Allah, tidak bersentuhan selain dengan mahram, menutup aurat, larangan ghibah dan mengucapkan salam. Sedangkan Film Khanzab pemeran utamanya lebih banyak memunculkan adegan melamun dan kerasukan setan Khanzab. Pesan dakwah di film ini yaitu, tidak boleh memiliki sifat iri dengan orang lain dan meminta pertolongan hanya kepada Allah.
2. Karakter Utama pada kedua film ini digambarkan mengalami ketakutan dan gangguan karena kelalaian dalam beribadah yaitu shalat. Hal ini menjadi cerminan ajakan untuk tidak meninggalkan kewajiban agama dan memperkuat hubungan dengan Allah.

Dengan demikian, film Makmum 2 dan film Khanzab menyampaikan pesan dakwah yang mengajak penontonnya untuk selalu menjaga hubungan dengan Allah melalui ibadah, memperkuat iman serta menekankan pentingnya nilai kebersamaan

dalam masyarakat. Pesan-pesan ini disampaikan melalui elemen cerita dan sinematografi yang menjadikan film ini bukan hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga media dakwah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Muslim.

15.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagaimana berikut :

1. Bagi penonton film *Makmum 2* dan *Khanzab* dapat dijadikan sebagai referensi dalam memilih media pembelajaran karena pesan yang terkandung di dalam film tersebut dapat dicontoh atau ditiru dalam kehidupan kita, baik untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.
2. Bagi para peneliti selanjutnya agar bisa menganalisis atau mengkaji lebih dalam tentang pesan dakwah dalam film *Makmum 2* dan *Khanzab*.
3. Bagi produksi Film Indonesia semoga bisa menghasilkan Film-film yang bersifat mendidik yang banyak mengandung nilai moral dan pesan positif untuk para penonton.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. (2016). *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, L. (2020). Pengaruh Film Sexy Killers Terhadap Penggunaan Hak Pilih Mahasiswa Pada Pemilu 2019. *PERSEPSI: Communication Journal*, 3, 47–68.
- Fikriyanti. (2019). Analisis Pesan Dakwah Pada Film.
- Indiwan Seto Wahyu Wibowo. (2011). *Semiotika Komunikasi*. Mitra Wacana Media.
- Kolly, A. S. (2013). Indonesia dalam Iklan Kuku Bima Energi Versi Flores, Nusa Tenggara Timur di Media Televisi. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 38–52.
- Media Representation*. (2008).
- Lathifah, I. (2019). ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM “DUKA SEDALAM CINTA”
- Latifah, N. (2016). ANALISIS SEMIOTIK PESAN DAKWAH DALAM FILM “BULAN TERBELAH DI LANGIT AMERIKA”
- Masdiana. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN TOLERANSI DALAM FILM “AJARI AKU ISLAM.”
- Putra, E. D. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes Film Makmum : The Movie. Cambridge University Press.
- Salsabila, L. R., Syarief, F., & Marulitua A, B. (2023). Pesan Moral Dalam Film Di Bawah Umur (Analisis Semiotika Pada Film Di Bawah Umur).
- Santoso, P., & Faustyna. (2021). *Television Journalist: The Challenge of Mass Communication Post the Covid-19 Pandemic*.
- Silaban, S. F., & Nasution, N. (2023). Persepsi Peserta Program Kampus Mengajar Dalam Mempraktekkan Kemampuan Public Speaking.
- Siregar, S. T. A., & Lubis, F. H. (2022). Makna Simbolik Nilai Feminisme Tokoh Nyai Ontosoroh dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer.

Sitasi ; Intan, C., Mirza, L., & Hayu, R. (2021). Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes).

Tri Ramadhani, F., Alfando, J. W., Arum Sary, K., & Rifayanti, R. (2024). Representasi Bullying dalam Film Animasi Jepang “A Silent Voice.”

Vera, N. (2014b). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Ghalia Indonesia.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/IAK.KP/PT/10/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631000
 https://iislp.umsumed.ac.id | iislp@umsumed.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Slc-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan,20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : M. Rafli Syach
 NPM : 200310017
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 1800, SKS, IP Kumulatif 3,153.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis isi Pesan dakwah dalam Film Maxmum 2 karya Guntur Soenarjanto dengan film Khantab karya Anggy Umbara	 9 Juli 2024
2	Analisis naratif seksualitas remaja dalam mini series Little Mom karya Guntur Soenarjanto	
3	Representasi maskulinitas pada iklan TVC Go "Extra joss" "Laki Berani Beda"	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

218.20.311

Pemohon,

(... M. Rafli Syach ...)

Medan, tanggal 16 Juli2024

Ketua
 Program Studi.....

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

(... Corry Novrica Ap Sinaga, S.sos, MA ...)
 NIDN: 0130117403

NIDN: 0127048401





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengwab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1246/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **16 Juli 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **MUHAMMAD RAFLI SYACH**
 N P M : 2003110012
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
 Judul Skripsi : **ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM MAKMUM 2 KARYA GUNTUR SOEHARJANTO DENGAN FILM KHANZAB KARYA ANGGA UMBARA**

Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 218.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Juli 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 10 Muharram 1446 H
 16 Juli 2024 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 * Bisa menjawab surat ini agar dikeluarkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 01 Agustus 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : M. RAFLI SYACH
 N P M : 2003110012
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM MAKMUM 2 KARYA GUNTUR
 SOEHARJANTO DENGAN FILM KHANZAB KARYA ANGGY UMBARA

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK - 2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprosals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetahui :

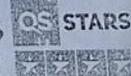
Pembimbing

(... Corry Hovvlea AP. Sinaga) S.Sos. MA

NIDN: 0130117903

Pemohon,

(... M. RAFLI SYACH ...)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1560/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 04 September 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORU, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEMANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	RAHMAT FIKRI ZULANSYAH SIAGAN	2003110161	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Hj. RAHMANNITAGINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	PERAN KOMUNIKASI PERSUASIF RELAWAN YAYASAN KANKER INDONESIA DALAM MEMBANGKITKAN SEMANGAT HIDUP PENGGIDAP KANKER DI KOTA MEDAN
7	MUHAMMAD RAFLU SYACH	2003110012	Dr. ZULFAHWI, M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM MAKMUMU 2 KARYA GUNTUR SOEHLARANTO DENGAN FILM KHANZAB KARYA ANGGA UMBARA
8	M. IKHSAN SIANIPAR	2003110035	FAZAL HAVZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNALDI, S.Pd., M.Si.	ANALISIS PENGARUH VISUALISASI POSTER TEMPO JANJI TINGGAL JANJI DALAM MEMBENTUK OPINI MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN HELVETIA
9	PUTRI ROMANTOM	2003110241	AKHYAR ANSHORU, S.Sos., M.I.Kom.	Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL AYAH TERHADAP PEMBENTUKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK PEREMPUAN DI SMAN 1 TORGAMBA
10	HABIB RAMADHAN	2003110275	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Asoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	REPRESENTASI KRITIK SOSIAL DALAM FILM ISTIRAHATLAH KATA-KATA KARYA YOSEP ANGGI DAN NEGERI TANPA TELINGA KARYA LOLA AMARIA

Medan, 28 Shafar 1446 H
02 September 2024 M

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)



BAN-PT





MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Sumatera Utara
 Jalan Sisinga, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20132
 Telp. (061) 4210000 Fax. (061) 4210000 Email: info@umsu.ac.id
 Website: www.umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

51-5

Nama lengkap: Muhammad Razi Syach
 NPM: 2003110012
 Program Studi: Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi: Analisis Isi Pesan Databah dalam film maximum 2 Karya buntut Soehartanto Dengan film Khazab karya Anggy Umbaca

No.	Tanggal	Kegiatan Advisi/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	9 Juli 2024	ACC judul skripsi	[Signature]
2.	16 Juli 2024	Penetapan judul skripsi	[Signature]
3.	19 Juli 2024	Bimbingan proposal	[Signature]
4.	23 Juli 2024	Bimbingan proposal	[Signature]
5.	2 Agustus 2024	ACC seminar proposal	[Signature]
6.	5 September 2024	Bimbingan Bab IV	[Signature]
7.	20 September 2024	Bimbingan Bab IV	[Signature]
8.	27 September 2024	Bimbingan Bab IV	[Signature]
9.	25 Oktober 2024	Bimbingan kesimpulan dan saran	[Signature]
10.	28 Oktober 2024	ACC akhir	[Signature]



M. Anshori, S.Sos, M.I.Kom
 Corry Novica AP, S.Sos, M.A

NIDN: 0127048401 NIDN: 0130117403



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Unggul | Berprestasi | Berperjuangan

UNDANGPANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 2253/UND/III.3.AU/UMSU-093/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 27 Desember 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	STEFANI HARAHAP	2003110170	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS ISI BERTITA TENTANG MA. TAMBAH BATAS USIA CALON KEPALA DAERAH DI VIDEO TEMPO.CO DAN KOMPAS.COM
7	RIZKI AEFANDI	2003110153	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAHAN DESA DALAM MENJALANKAN PROGRAM PEMBENDUKAN PETANI PADA DESA PEMATANG CENGERING BATUBARA
8	NAUFALDY ATHORI	2003110097	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	STRATEGI KREATIF PROGRAM SIARAN "NGOPI AJA" MEDIA RADIO KISS 105 FM MEDAN DALAM MENINGKATKAN MINAT MENDENGAR GENERASI Z
9	ANNISA FITRI	2003110300	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	MODEL KOMUNIKASI SALES PROMOTION GIPL. HEAVENLY BLUSH YOGURRT MEDAN DALAM MENARIK MINAT KONSUMEN
10	MUHAMMAD RAFLI SYACH	2003110012	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	CORRY NOVRIKA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM MAKMUH 2 KARYA GUNTUR SOEHRADANTO DENGAN FILM KHANZAB KARYA ANGGA UMBARA

Notulis Sidang :

Ditetapkan oleh :

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, SH, M.Hum
Rektor

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Medan, 22 Dinnawili akhir 1446 H
23 Desember 2024 M

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom
Sekretaris



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. DATA PRIBADI

Nama : Muhammad Rafli Syach
 NPM : 2003110012
 Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 21 Mei 2001
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 1 (Pertama) dari 0 (Nol) Bersaudara
 Alamat : Jalan Cinta Karya Kelurahan Sari Rejo Kec. Medan Polonia
 No. Telepon : 087791549028
 Email : raflisyach21@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Parwanto
 Nama Ibu : Sri Wahyuni
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jalan Cinta Karya Kelurahan Sari Rejo Kec. Medan Polonia

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD : SDN 064950 Medam
 SMP : SMP Negeri 36 Medan
 SMA : SMA Bhayangkari 1 Medan
 S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara